

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN
RESILIENSI PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Tesis**

TESIS



Disusun Oleh:

Lubaba

15000119420012

**MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Lubaba
15000119420012

Magister Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Perawat adalah salah satu profesi tenaga kesehatan yang berada dalam garda terdepan pelayanan kesehatan di masa pandemi COVID-19. Perawat dituntut untuk memberikan layanan tatap muka langsung kepada pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap, sehingga membuat perawat menghadapi risiko sangat tinggi untuk tertular penyakit. Ketakutan tertular atau menularkan virus kepada keluarga jamak dirasakan oleh para tenaga Kesehatan. Sejauhmana perawat mendapat dukungan keluarga dan memiliki efikasi diri mungkin berdampak pada resiliensi yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi perawat pada masa pandemi COVID-19. Sampel penelitian ini berjumlah 71 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama Demak, dengan kriteria inklusi berpendidikan minimal D3, dan memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan tiga skala, yaitu Skala Resiliensi (15 item; $\alpha = 0,926$), Skala Dukungan Keluarga (12 item; $\alpha = 0,913$), dan Skala Efikasi Diri (18 item; $\alpha = 0,950$). Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* maupun secara luring. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS versi 25.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi ($r_{x1y} = 0,529$; $p < 0,001$) dan efikasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi ($r_{x2y} = 0,782$; $p < 0,001$). Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai F sebesar 73,869 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menjelaskan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi perawat. Dukungan keluarga dan efikasi diri memiliki sumbangan efektif 68,5% terhadap resiliensi perawat. Dapat disimpulkan bahwa resiliensi perawat pada masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan efikasi diri perawat.

Kata kunci: perawat, resiliensi, dukungan keluarga, efikasi diri, COVID-19

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF-EFFICIENCY AND NURSE RESILIENCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Lubaba
15000119420012

Magister Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Nurses are one of the health professionals who are at the forefront of health services during the COVID-19 pandemic. Nurses are required to provide direct face-to-face services to patients, both outpatient and inpatient, thus making nurses face a very high risk of contracting the disease. The fear of being infected or transmitting the virus to family members is prominent among health workers. The extent to which nurses have family support and have self-efficacy may have an impact on their resilience. This study aims to determine the relationship between family support and self-efficacy with nurse resilience during the COVID-19 pandemic. The study sample comprised 71 nurses who worked at the Nahdlotul Ulama Islamic Hospital in Demak, with the following inclusion criteria: a minimum education of diploma and has been working for at least two years. This study quantitative study used three scales to collect data online using Google Form: the Resilience Scale (15 items; $\alpha = 0.926$), the Family Support Scale (12 items; $\alpha = 0.913$), and the Self Efficacy Scale (18 items; $\alpha = 0.950$). Data analysis was performed using multiple regression analysis with SPSS 25.0. The results of statistical analysis showed that family support had a significantly positive relationship with resilience ($r_{x1y}=0.529$; $p < 0.001$) and self-efficacy had a significant positive relationship with resilience ($r_{x2y}=0.782$; $p < 0.001$). Multiple regression analysis shows that the F value is 73,869 ($p < 0.001$). This explains that there is a relationship between family support and self-efficacy with nurse resilience. Family support and self-efficacy explained 68.5% of nurse resilience. It can be said that nurse resilience during the COVID-19 pandemic was influenced by family support and self-efficacy.

Keywords: nurses, resilience, family support, self-efficacy, COVID-19